

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. N. S., Indar and Darmawansyah (2013) ‘Studi Gaya Kepemimpinan Kepala Puskesmas Dalam Penerapan Fungsi Manajemen Di Puskesmas Lampa Kabupaten Pinrang’, pp. 59–66.
- Azwar, A. (2010) *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Edisi 3. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Calundu (2018) *Manajemen Kesehatan*. Makassar: CV.Sah Media.
- Dakhi, Y. (2016) ‘Implementasi POAC Terhadap Kegiat[an Organisasi Dalam Mencapai Tujuan Tertentu’, *Jurnal Warta*, (50), pp. 1–7.
- Damayanti, A., Indar and Hamzah, A. (2013) *Gaya Kepemimpinan Dalam Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Di Puskesmas Baebunta Kabupaten Luwu Utara*.
- Fatmawati (2006) ‘Tipe Kepemimpinan Dalam Pelaksanaan Fungsi Manajemen Kepala Puskesmas Pattalassang Kabupaten Takalar Tahun 2006’.
- Gesi, B., Laan, R. and Lamaya, F. (2019) ‘Manajemen Dan Eksekutif’, 3(2), pp. 51–66.
- Hasibuan, M. S. P. (2012) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 16th edn. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indonesia (2009) ‘Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit’, in. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Jahidi, I. and Hafid, M. (2017) ‘Transformasional Leadership And Servant Leadership: Tantangan Kepemimpinan Dalam Menghadapi Globalisasi’, *CosmoGov: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 3(2), pp. 219–231. Available at: <http://jurnal.unpad.ac.id/cosmogov/article/view/14730>.
- KARS (2022) *Akreditasi Rumah Sakit*. Jakarta.
- Kartikasari, D. (2019) *Administrasi Rumah Sakit*. Malang: Wineka Media.
- Kemenkes (2020) *Data dan Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Jakarta.

- Mandak, N., Darmawansyah and A. Arsunan, A. (2012) *Analisi Gaya Kepemimpinan Dalam Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Di RSUD Karel Satsuitubun Langgur Kabupaten Maluku Tenggara Propinsi Maluku*.
- Manurung, J. et al. (2021) *Kebijakan dan Manajemen Pelayanan Kesehatan*. Edited by J. Simarmata. Yayasan Kita Menulis.
- Marwanto, I. G. G. H. (2018) ‘Gaya Kepemimpinan Kepala Puskesmas’, 2(2), pp. 32–41. doi: 10.30737/mediasosian.v2i2.213.
- Mattayang, B. (2019) ‘Tipe Dan Gaya Kepemimpinan : Suatu Tinjauan Teoritis’, 2(2), pp. 45–52.
- Monoarfa (2004) ‘Tipe Kepemimpinan Direktur Rumah Sakit Umum Kotamobangu Kabupaten Bolaang Mongodow Tahun 2004’.
- Mustika, D. et al. (2022) ‘Konsep Kepemimpinan Demokratis dalam Membuat Keputusan di Lingkungan Sekolah’, *Pendidikan Tembusai*, 6(2), pp. 11139–11142.
- Pare, A. (2012) ‘Studi Tipe Kepemimpinan Dalam Pelaksanaan Fungsi Manajemen Di Rumah Sakit Umum Daerah Daya Makassar Tahun 2012’, pp. 1–14.
- PMK3 (2020) ‘Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit’. Jakarta, pp. 1–80.
- Putri, O., Winarti, R. and Windyastuti (2018) ‘Hubungan Kualitas Pelayanan Kesehatan Dengan Tingkat Kepuasan Pasien BPJS’, *Ners Widya Husada*, 5(2), pp. 49–58. doi: 10.33666/jners.v5i2.332.
- Putro, G. S. (2016) ‘Gaya Kepemimpinan Direksi Pada Fungsi Kepemimpinan Direksi Dalam Melaksanakan Manajemen Di Rumah Sakit Pelamonia Makassar’, *Bisnis dan Kewirausahaan*, 5(1).
- Rusmitasari, H. and Mudayana, A. A. (2020) ‘Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kota Yogyakarta’, *JKMI*, 15(1), pp. 47–51. doi: 10.26714/jkmi.15.1.
- Ruus, A. A. S., Tucunan, A. A. T. and Mandagi, C. K. F. (2019) ‘Hubungan Antara Persepsi Mutu Jasa Pelayanan Kesehatan dengan Tingkat Kepuasan Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit GMIM Siloam Sonder’, *Jurnal KESMAS*, 8(7), pp. 402–408.

- Sangadji, E. M. and Sopiah (2010) *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: CV.ANDI OFFSET.
- Siregar, S. (2009) ‘Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap inerja Pegawai’.
- Soliha, E. and Hersugondo (2008) ‘Kepemimpinan yang Efektif dan Perubahan Organisasi’, 7(2), pp. 83–93.
- Solihin, I. (2009) *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono, P. D. (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. ALFABETA, CV.
- Suhardi, D., Basem, Z. and Supardi (2022) ‘Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru Pada SMK Negeri 1 Bangkinang’, *Jurnal Riset Manajemen Indonesia*, 4(1), pp. 126–136. doi: 10.55768/jrmi.v4i1.124.
- Sulhan, M. (2004) *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Ilmu.
- Suprihanto, J. (2014) *Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sutrisno, E. (2011) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edited by P. M. Group. Jakarta.
- Syahril, S. (2019) ‘Teori Teori Kepemimpinan’, 4(2), pp. 208–215.
- Taryaman, E. (2016) *Manajemen Sumber Daya Manusia : Kumpulan Teori MSDM yang dilengkapi dengan Hasil Penelitian Pada Instansi*. Yogyakarta.
- Terry, G. R. (1960) *The Principles Of Management*. Illnois.
- Veri, V., Pratiwi, R. D. and Ginting, S. H. (2021) ‘Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Kepala Puskesmas Dengan Kinerja Pegawai Dalam Memberikan Pelayanan Kepada Masyarakat Di Puskesmas Setu Kota Tangeran Selatan’, *Edu Dharma Jurnal: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 5(1), p. 72. doi: 10.52031/Edj.V5i1.96.
- Wahjosumidjo (2000) *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Winardi (2000) *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta.

Yantu, I. (2021) ‘Gaya Kepemimpinan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Di Provinsi Gorontalo’, *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Inovasi Bismis*, 3(2), pp. 1–9. doi: 10.47201/jmn.

Yunihasto (2001) ‘Studi Tipe Kepemimpinan dalam Manajemen Kepala Rumah Sakit Sekota Palu Sulawesi Tengah’.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian



KUESIONER PENELITIAN

GAMBARAN TIPE KEPEMIMPINAN DIREKTUR RS

TERHADAP PELAKSANAAN FUNGSI MANAJEMEN

DI RSUD KOTA MAKASSAR TAHUN 2022

PETUNJUK PENGISIAN

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan apa yang anda ketahui dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Bagian A mengisi indentitas responden
- b. Bagian B – E, masing-masing fungsi manajemen terdiri atas 10 pertanyaan. Pada bagian ini anda memilih salah satu jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda “silang” (X)
- c. Diharapkan tidak mencantumkan nama, karena jawaban bersifat RAHASIA, tanpa ada unsur mempengaruhinya.

A. Identitas Responden

1. Kode Responden : (Diisi oleh peneliti)
2. Tanggal :
3. Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
4. Umur :
5. Masa Kerja :
6. Pendidikan Terakhir :

B. Instrumen Tipe Kepemimpinan dalam Fungsi Mnajemen (Perencanaan)

1. Cara yang ditempuh pimpinan dalam merumuskan program kerja di rumah sakit adalah :
 - a. Merumuskan program sendiri, kemudian menegaskan bawahan untuk melaksanakan program tersebut.
 - b. Pimpinan dan bawahan merumuskan bersama program kerja yang akan dilaksanakan.
 - c. Membiarakan bawahan merumuskan program kerja sendiri-sendiri.
2. Penetapan prioritas program di rumah sakit ditentukan dengan cara :
 - a. Pimpinan menetapkan prioritas program tersebut.
 - b. Berdiskusi dengan bawahan untuk menentukan prioritas program berdasarkan sumber daya yang ada.
 - c. Membiarakan bawahan menetapkan sendiri prioritas program.
3. Jika tujuan program tidak jelas, maka sikap pimpinan :
 - a. Menegaskan kembali tujuan-tujuan dan diawasi secara ketat.
 - b. Melibatkan bawahan dalam perumusan tujuan.
 - c. Membiarakan bawahan memecahkan persoalan sendiri.
4. Jika ada masalah yang rumit dan harus diselesaikan pada waktu yang telah disepakati, biasanya yang memutuskan adalah :
 - a. Pimpinan
 - b. Pimpinan dan bawahan
 - c. Bawahan
5. Perencanaan anggaran di rumah sakit berdasarkan keputusan :
 - a. Pimpinan
 - b. Pimpinan dan bawahan
 - c. Bawahan

6. Jika penetapan standar/prosedur kerja tidak jelas, maka sikap pimpinan :
 - a. Menegaskan kembali standar/prosedur kerja tersebut dan diawasi dengan ketat.
 - b. Melibatkan bawahan dalam penetapan standar/prosedur kerja.
 - c. Membiarkan bawahan memecahkan masalahnya sendiri.
7. Peraturan yang berlaku di rumah sakit dalam hal kedisiplinan atau keterampilan kerja ditetapkan oleh :
 - a. Pimpinan.
 - b. Pimpinan dan Bawahan.
 - c. Bawahan.
8. Pengadaan alat dan fasilitas di rumah sakit ditentukan oleh :
 - a. Pimpinan.
 - b. Pimpinan dan bawahan.
 - c. Bawahan.
9. Kebutuhan tenaga kesehatan di rumah sakit ditentukan oleh :
 - a. Pimpinan.
 - b. Pimpinan dan Bawahan.
 - c. Bawahan.
10. Perencanaan keuangan yang akan dibutuhkan untuk kegiatan di rumah sakit ditentukan oleh :
 - a. Pimpinan.
 - b. Pimpinan dan Bawahan.
 - c. Bawahan.

C. Instrumen Tipe Kepemimpinan dalam Fungsi Manajemen (Pengorganisasian)

1. Hasil dari suatu rapat di rumah sakit berdasarkan aspirasi dari :
 - a. Pimpinan saja.
 - b. Musyawarah.
 - c. Bawahan.
2. Jika suatu kegiatan dilakukan dalam bentuk tim kerja, maka sikap pimpinan :
 - a. Menentukan tim kerja itu sendiri dan menegaskan anggota tim kerja segera melaksanakan kegiatan.
 - b. Anggota tim ditentukan berdasarkan kesepakatan dengan bawahan.
 - c. Membiarakan bawahan menentukan ti kerja sendiri.
3. Yang menentukan pendeklasian untuk tugas dalam dan luar rumah sakit adalah :
 - a. Pimpinan.
 - b. Musyawarah.
 - c. Bawahan.
4. Jika ada bawahan yang tidak dapat memecahkan masalahnya sehubungan dengan tugasnya, maka sikap pimpinan :
 - a. Bertindak sendiri secara cepat dan tegas untuk memecahkannya.
 - b. Mendorong bawahan untuk mencoba memecahkan masalah dan mendukung usaha mereka.
 - c. Membiarakan bawahan memecahkan sendiri masalahnya.
5. Cara yang dilakukan pimpinan dalam pembagian tugas kepada bawahan :
 - a. Pimpinan menunjuk sendiri orang yang akan ditugaskan dan harus melaksanakan tugas itu.
 - b. Pembagian tugas ditentukan bersama bawahan dengan melihat kemampuannya.
 - c. Membiarakan bawahan mengerjakan tugas apa yang terbaik baginya.

6. Penugasan pegawai/bawahan biasanya ditentukan oleh :
 - a. Pimpinan.
 - b. Musyawarah.
 - c. Bawahan.
7. Penggunaan alat dan fasilitas yang ada di rumah sakit ditentukan oleh :
 - a. Pimpinan sendiri.
 - b. Musyawarah.
 - c. Bawahan.
8. Keterlibatan pimpinan terhadap program kegiatan pegawai berdasarkan ketentuan :
 - a. Pimpinan.
 - b. Hasil musyawarah sendiri.
 - c. Bawahan.
9. Partisipasi aktif pimpinan pada kegiatan rumah sakit sangat diharapkan. Jika melihat reaksi pimpinan terhadap kegiatan di rumah sakit selalu bertindak :
 - a. Sesuai kehendak sendiri.
 - b. Menjaga kebersamaan dalam suatu organisasi.
 - c. Masa bodoh.
10. Sehubungan dengan pelaksanaan tugas, biasanya pimpinan membeberi informasi yang sifatnya :
 - a. Informasi tugas berdasarkan kehendak atasan dan biasanya bersifat segera.
 - b. Informasi diberikan dengan cara diskusi antara pimpinan dan bawahan untuk mendapatkan kejelasan.
 - c. Tidak memperdulikan informasi tugas kepada bawahan

D. Instrumen Tipe Kepemimpinan dalam Fungsi Manajemen (Pelaksanaan)

1. Pimpinan dalam memberi perintah kepada bawahan tentang program yang dilaksanakan biasanya dengan cara :
 - a. Memaksa tanpa melihat situasi.
 - b. Membicarakan dengan bawahan dan melihat situasi.
 - c. Atas inisiatif sendiri.
2. Jika ada ancaman yang dapat merugikan salah satu kinerja program di rumah sakit, maka yang melindungi adalah :
 - a. Pimpinan.
 - b. Pimpinan bersama bawahan.
 - c. Bawahan.
3. Jika bawahan mendapat kesulitan/masalah sehubungan dengan pekerjaannya, maka langkah yang ditempuh pimpinan :
 - a. Bertindak sendiri secara tegas dan cepat untuk mengoreksi.
 - b. Mendorong bawahan untuk dapat memecahkan masalah dan memberikan dukungan atas segala usaha.
 - c. Membiarkan bawahan untuk menyelesaikan sendiri.
4. Pimpinan dalam memperhatikan kesejahteraan pegawai lebih cenderung untuk :
 - a. Pimpinan.
 - b. Kebersamaan.
 - c. Sebagian bawahan saja.
5. Konflik kadang terjadi antara pegawai, sikap pimpinan dalam hal ini adalah :
 - a. Langsung memvonis.
 - b. Musyawarah bersama bawahan.
 - c. Terserah bawahan.

6. Untuk mengikuti pelatihan/pendidikan yang lebih tinggi ditentukan oleh :
 - a. Pimpinan.
 - b. Musyawarah bersama bawahan.
 - c. Terserah bawahan.
7. Bila pekerjaan bawahan/pegawai tidak memuaskan, maka pimpinan :
 - a. Langsung menegur.
 - b. Membiacarakan bersama bawahan kendala yang dihadapi dan memotivasi.
 - c. Tidak menghiraukan hal tersebut.
8. Pemberian hukuman/sanksi kepada bawahan yang tidak disiplin ditentukan oleh :
 - a. Pimpinan.
 - b. Berdasarkan peraturan yang telah disepakti bersama.
 - c. Terserah bawahan.
9. Untuk meningkatkan presentasi kerja, biasanya pimpinan memberikan reward dalam bentuk intensif, dan intensif tersebut ditentukan berdasarkan :
 - a. Kehendak pimpinan.
 - b. Kesepakatan bersama berdasarkan hasil kerja.
 - c. Terserah bawahan.
10. Bimbingan dan motivasi yang diperoleh bawahan biasanya dari :
 - a. Pimpinan.
 - b. Pimpinan bersama bawahan.
 - c. Bawahan.

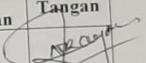
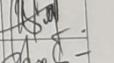
E. Instrumen Tipe Kepemimpinan dalam Fungsi Manajemen (Pengawasan)

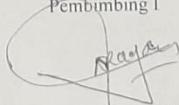
1. Di dalam pengawasan hasil kerja bawahan, biasanya dilakukan berdasarkan :
 - a. Kehendak pimpinan sendiri.
 - b. Musyawarah.
 - c. Kehendak bawahan.
2. Jika hasil yang diperoleh mengalami kegagalan, maka dalam pengawasan pimpinan memberikan pemecahan dengan cara :
 - a. Menekankan penggunaan prosedur secara tepat dan keharusan penyelesaian tugas.
 - b. Berdiskusi dengan bawahan untuk meningkatkan hasil yang lebih.
 - c. Tidak campur tangan.
3. Parameter atau indikator yang digunakan dalam pengawasan pimpinan biasanya diambil dari :
 - a. Keputusan pimpinan.
 - b. Musyawarah.
 - c. Keputusan bawahan.
4. Dalam pengawasan yang dilakukan pimpinan kepada bawahan adalah bertindak :
 - a. Tidak adil (memihak).
 - b. Adil dan merata.
 - c. Tidak peduli apa yang dilakukan bawahan.
5. Pimpinan dalam menanggapi hasil tugas bawahan biasanya :
 - a. Tidak diberi kesempatan.
 - b. Diberi kesempatan.
 - c. Tidak diperdulikan.
6. Apabila pimpinan memilih tugas di luar atau tidak berada di tempat, maka pengawasan dilakukan dengan cara :
 - a. Salah satu bawahan yang ditunjuk oleh pimpinan.
 - b. Memberikan bawahan tanggung jawab bersama bawahan.

- c. Membriarkan tidak ada pengawasan.
7. Pengawasan kedisiplinan dilakukan oleh :
- a. Pimpinan langsung.
 - b. Secara bersama-sama.
 - c. Sebagian bawahan yang dipercaya.
8. Yang bertanggung jawab terhadap alat, obat, dan fasilitas yang ada di tiap program adalah :
- a. Pimpinan.
 - b. Semua pegawai.
 - c. Pemegang program.
9. Di dalam pengawasan tentang keuangan yang dilakukan untuk program di rumah sakit dipercayakan kepada :
- a. Pimpinan sendiri.
 - b. Semua pegawai.
 - c. Pemegang program.
10. Agar dapat diukur keberhasilan yang diperoleh, maka dilakukan *feedback*, *feedback* yang dibuat ditanggapi oleh :
- a. Pimpinan.
 - b. Pimpinan dan bawahan (diskusi).
 - c. Tidak ditanggapi oleh pimpinan.

--- Terimah Kasih ---

Lampiran 2 Lembar Perbaikan Proposal

<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS HASANUDDIN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT Kampus Tamalanrea Telp. (0411) 585-658, 510-005, Fax 586-013 Sentral, 586-200, 585-124 Eks; 2655,2640,2639,2638</p> <p style="text-align: center;">LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL</p>					
<p>Nama : Dinda Septiani Dar Nim : K011181348 Hari/Tanggal : Jumat, 27 Mei 2022 Jam : 10.00 -11.00 WITA Bagian : Administrasi Dan Kebijakan Kesehatan Judul : Gambaran Tipe Kepemimpinan Direktur Rumah Sakit Terhadap Penerapan Fungsi Manajemen di RSUD Kota Makassar Tahun 2022</p>					
No	Nama Dosen	Hal-hal Yang Perlu Diperbaiki	Halaman Sebelum Perbaikan	Halaman Setelah Perbaikan	Tanda Tangan
1	Ir. Nurhayani, M.Kes				
2.	Prof. Dr. Darmawansyah, SE, MS				
3.	St. Rosmanelly, SKM, M.Kes	Doftor Pustaka, Sumber			
4.	Adelia U Ady Mangilep, SKM, MARS	Labor belakang, karya teori, Kuesioner			

Makassar, 21 April 2022
Mengetahui
Pembimbing I

Ir. Nurhayani, M.Kes

8689

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Dari Kampus

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**
Jln. Perintis Kemerdekaan KM.10 Kota Makassar 90245, Propinsi Sulawesi Selatan
Telp : (0411) 585658, Website: <https://fkm.unhas.ac.id>, Mail : fkm.unhas@gmail.com

Nomor : 8689/UN4.14.8/PT.01.04/2022 Makassar, 01 Agustus 2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

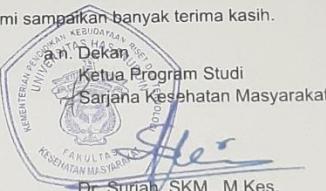
Kepada Yth. : Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Cq. Bidang Penyelenggara Pelayanan Perizinan
di - Makassar

Dengan hormat, Kami sampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin bermaksud untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.

Sehubungan dengan itu, kami mohon kiranya bantuan Bapak dapat memberikan izin untuk penelitian kepada :

Nama Mahasiswa	:	DINDA SEPTIANI DAR
Nomor Pokok	:	K011181348
Program Studi	:	S1 - Kesehatan Masyarakat
Departemen	:	Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
Judul Penelitian	:	Gambaran Tipe Kepemimpinan Direktur Rumah Sakit terhadap Pelaksanaan Fungsi Manajemen di RSUD Kota Makassar Tahun 2022
Lokasi Penelitian	:	RSUD Kota Makassar
Tim Pembimbing	:	1. Ir. Nurhayani, MS. 2. Prof. Dr. Darmawansyah, SE., M.Si.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.


a.n. Dekan
Ketua Program Studi
Sarjana Kesehatan Masyarakat

Dr. Suriah, SKM., M.Kes.
NIP. 197405202002122001

Tembusan :

1. Dekan FKM Unhas (Sebagai laporan)
2. Para Wakil Dekan FKM Unhas
3. Masing-masing Pembimbing
4. Mahasiswa Bersangkutan
5. Arsip

#this document was generated by siaap app fkm-uh in 2022-08-01 14:55:41



Lampiran 4 Surat Izin Penelitian dari PTSP



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl.Bouenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 6754/S.01/PTSP/2022	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Walikota Makassar
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Deka Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor : 8689/UN4.14.8/PT.01.04/2022 tanggal 01 Agustus 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: DINDA SEPTIANI DAR
Nomor Pokok	: K011181348
Program Studi	: Kesehatan Masyarakat
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. P. Kemerdekaan Km., 10 Makassar



PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" GAMBARAN TIPE KEPEMIMPINAN DIREKTUR RS TERHADAP PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN DI RSUD KOTA MAKASSAR TAHUN 2022 "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **03 Agustus s/d 10 September 2022**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 03 Agustus 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

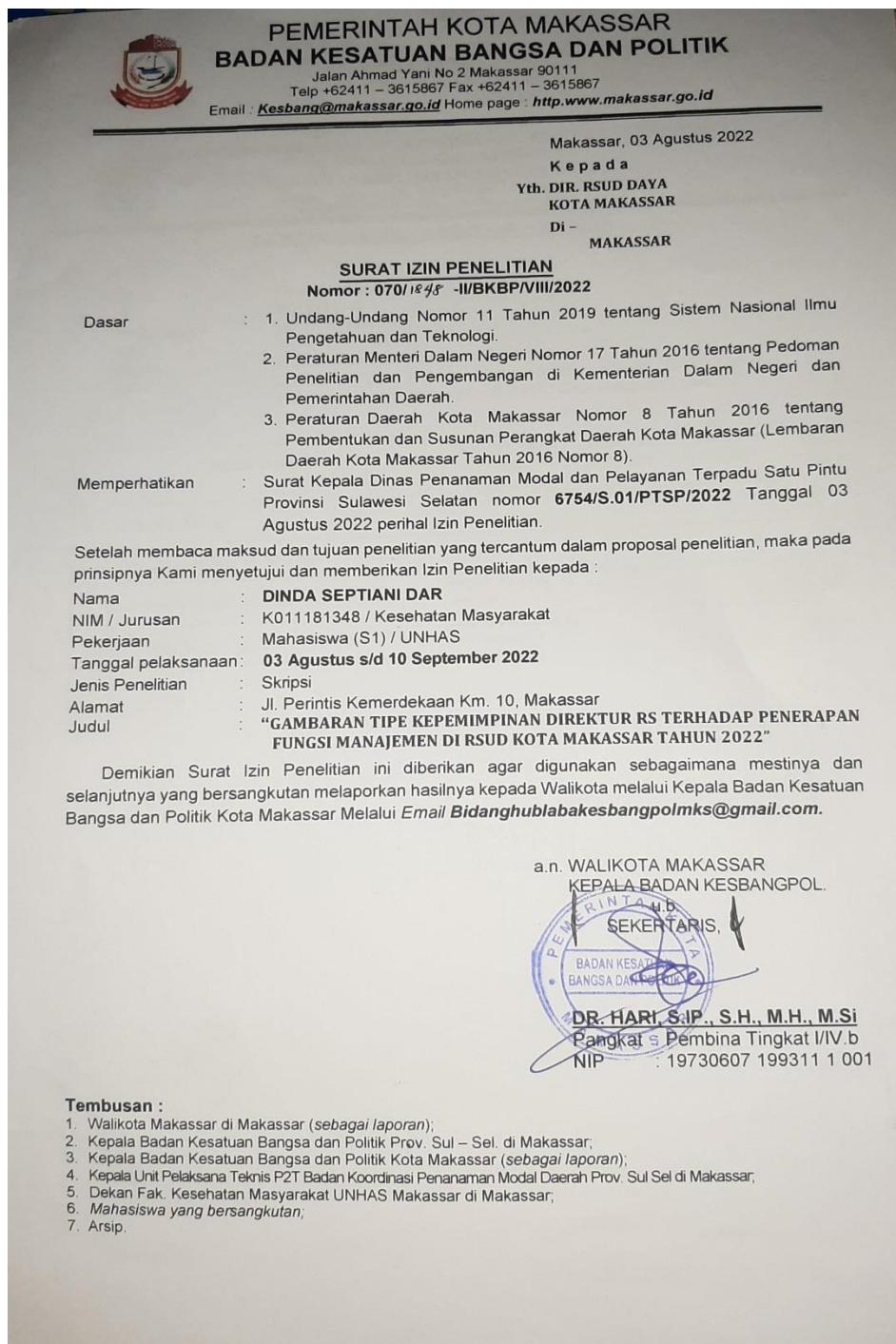


Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth

1. Deka Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;
2. Pertinggal.

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian dari Walikota Makassar



Lampiran 6 Surat Izin Penelitian dari RSUD Kota Makassar

PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 14 ☎ 0411-513127 – 610016 Fax. 0411 – 687256 Makassar
Web: www.rsudkotamakassar.or.id Email: rsud.daya@makassarkota.go.id

IZIN PENELITIAN
Nomor : 120 /YM-RSUD-MKS/VIII/2022

DASAR	1. Surat Permohonan Penelitian	Tanggal 29/07/2022
- TAHUN 2022	2. Surat Rekomendasi Nomor Surat 070/1848-II/BKBP/VII/2022	
- RECOMMENDATION	3. Surat Persetujuan dari KOMITE ETIK	Tanggal

MENGIZINKAN

KEPADА : Dinda Septiani Dar/K011181348
NAMA/NIM : UNHAS/Kesehatan Masyarakat
INSTITUSI/PRODI : Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10, Makassar
ALAMAT : MELAKSANAKAN PENELITIAN DI RSUD KOTA MAKASSAR DENGAN KETERANGAN SEBAGAI UNTUK BERIKUT;

a. Judul Penelitian : "GAMBARAN TIPE KEPEMIMPINAN DIREKTUR RS TERHADAP PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN DI RSUD KOTA MAKASSAR TAHUN 2022"
b. Jenis : Skripsi
c. Lama : 03 Agustus s/d 10 September 2022

Izin Penelitian ini berlaku selama Penelitian berlangsung dan dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang-undangan.

Ditetapkan di : Makassar
Pada Tanggal : 04/08/2022
Kabag Pelayanan Masyarakat


Dra. Hj. Asriati Arifin, M.M Ø
Pangkat/Gol : Pembina/IV.a
Nip. 19660907 199401 2 003

Lampiran 7 Output Analisis Data SPSS

Tabel Frekuensi Karakteristik Responden

Tabel 1. Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26-30	4	2.4	2.4
	31-35	10	6.0	8.3
	36-40	59	35.1	43.5
	41-45	42	25.0	68.5
	46-50	13	7.7	76.2
	51-55	31	18.5	94.6
	56-60	9	5.4	100.0
Total		168	100.0	100.0

Tabel 2. Jenis_Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	21	12.5	12.5
	Perempuan	147	87.5	87.5
	Total	168	100.0	100.0

Tabel 3. Pendidikan_Terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	19	11.3	11.3
	Perguruan Tinggi (D4/S1/S2)	149	88.7	88.7
	Total	168	100.0	100.0

Tabel 4. Masa_Kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 10 Tahun	20	11.9	11.9
	11-20 Tahun	110	65.5	77.4

> 21 Tahun	38	22.6	22.6	100.0
Total	168	100.0	100.0	

Tabel Frekuensi Hasil Variabel

- **Variabel Perencanaan**

Perencanaan1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	1	.6	.6	.6
	Demokratis	158	94.0	94.0	94.6
	Leissez Feire	9	5.4	5.4	100.0
	Total	168	100.0	100.0	

Perencanaan2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	25	14.9	14.9	14.9
	Demokratis	142	84.5	84.5	99.4
	Leissez Feire	1	.6	.6	100.0
	Total	168	100.0	100.0	

Perencanaan3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	29	17.3	17.3	17.3
	Demokratis	135	80.4	80.4	97.6
	Leissez Feire	4	2.4	2.4	100.0
	Total	168	100.0	100.0	

Perencanaan4

		Frequency	Percent	Cumulative Percent	
				Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	60	35.7	35.7	35.7
	Demokratis	106	63.1	63.1	98.8
	Leiszez Feire	2	1.2	1.2	100.0
	Total	168	100.0	100.0	

Perencanaan5

		Frequency	Percent	Cumulative Percent	
				Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	47	28.0	28.0	28.0
	Demokratis	117	69.6	69.6	97.6
	Leiszez Feire	4	2.4	2.4	100.0
	Total	168	100.0	100.0	

Perencanaan6

		Frequency	Percent	Cumulative Percent	
				Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	29	17.3	17.3	17.3
	Demokratis	129	76.8	76.8	94.0
	Leiszez Feire	10	6.0	6.0	100.0
	Total	168	100.0	100.0	

Perencanaan7

		Frequency	Percent	Cumulative Percent	
				Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	67	39.9	39.9	39.9
	Demokratis	101	60.1	60.1	100.0

Total	168	100.0	100.0	
-------	-----	-------	-------	--

Perencanaan8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
					Valid
Valid	Otoriter	29	17.3	17.3	17.3
	Demokratis	139	82.7	82.7	100.0
Total		168	100.0	100.0	

Perencanaan9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
					Valid
Valid	Otoriter	53	31.5	31.5	31.5
	Demokratis	115	68.5	68.5	100.0
Total		168	100.0	100.0	

Perencanaan10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
					Valid
Valid	Otoriter	58	34.5	34.5	34.5
	Demokratis	110	65.5	65.5	100.0
Total		168	100.0	100.0	

- Variabel Pengorganisasian

Pengorganisasian1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
					Valid
Valid	Otoriter	23	13.7	13.7	13.7
	Demokratis	145	86.3	86.3	100.0
Total		168	100.0	100.0	

Pengorganisasian2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	38	22.6	22.6	22.6
	Demokratis	119	70.8	70.8	93.5
Total		168	100.0	100.0	

Pengorganisasian3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	43	25.6	25.6	25.6
	Demokratis	125	74.4	74.4	100.0
Total		168	100.0	100.0	

Pengorganisasian4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	14	8.3	8.3	8.3
	Demokratis	148	88.1	88.1	96.4
Total		168	100.0	100.0	

Pengorganisasian5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	29	17.3	17.3	17.3
	Demokratis	139	82.7	82.7	100.0
Total		168	100.0	100.0	

Pengorganisasian6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
					Percent
Valid	Otoriter	48	28.6	28.6	28.6
	Demokratis	120	71.4	71.4	100.0
	Total	168	100.0	100.0	

Pengorganisasian7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
					Percent
Valid	Otoriter	22	13.1	13.1	13.1
	Demokratis	146	86.9	86.9	100.0
	Total	168	100.0	100.0	

Pengorganisasian8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
					Percent
Valid	Otoriter	50	29.8	29.8	29.8
	Demokratis	118	70.2	70.2	100.0
	Total	168	100.0	100.0	

Pengorganisasian9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
					Percent
Valid	Otoriter	5	3.0	3.0	3.0
	Demokratis	163	97.0	97.0	100.0
	Total	168	100.0	100.0	

Pengorganisasian10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	22	13.1	13.1	13.1
	Demokratis	142	84.5	84.5	97.6
	Leissez Feire	4	2.4	2.4	100.0
	Total	168	100.0	100.0	

- **Variabel Pelaksanaan**

Pelaksanaan1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Demokratis	150	89.3	89.3	89.3
	Leissez Feire	18	10.7	10.7	100.0
	Total	168	100.0	100.0	

Pelaksanaan2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	36	21.4	21.4	21.4
	Demokratis	132	78.6	78.6	100.0
	Total	168	100.0	100.0	

Pelaksanaan3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	30	17.9	17.9	17.9
	Demokratis	130	77.4	77.4	95.2
	Leissez Feire	8	4.8	4.8	100.0
	Total	168	100.0	100.0	

Pelaksanaan4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	8	4.8	4.8	4.8
	Demokratis	158	94.0	94.0	98.8
	Leiszez Feire	2	1.2	1.2	100.0
	Total	168	100.0	100.0	

Pelaksanaan5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Demokratis	156	92.9	92.9	92.9
	Leiszez Feire	12	7.1	7.1	100.0
	Total	168	100.0	100.0	

Pelaksanaan6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	43	25.6	25.6	25.6
	Demokratis	125	74.4	74.4	100.0
	Total	168	100.0	100.0	

Pelaksanaan7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	4	2.4	2.4	2.4
	Demokratis	159	94.6	94.6	97.0
	Leiszez Feire	5	3.0	3.0	100.0
	Total	168	100.0	100.0	

Pelaksanaan8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	10	6.0	6.0	6.0
	Demokratis	158	94.0	94.0	100.0
	Total	168	100.0	100.0	

Pelaksanaan9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	34	20.2	20.2	20.2
	Demokratis	134	79.8	79.8	100.0
	Total	168	100.0	100.0	

Pelaksanaan10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	42	25.0	25.0	25.0
	Demokratis	120	71.4	71.4	96.4
	Leiszez Feire	6	3.6	3.6	100.0
	Total	168	100.0	100.0	

- Variabel Pengawasan

Pengawasan1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	25	14.9	14.9	14.9
	Demokratis	139	82.7	82.7	97.6
	Leiszez Feire	4	2.4	2.4	100.0
	Total	168	100.0	100.0	

Pengawasan2

		Frequency	Percent	Cumulative Percent	
				Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	9	5.4	5.4	5.4
	Demokratis	152	90.5	90.5	95.8
	Leissez Feire	7	4.2	4.2	100.0
	Total	168	100.0	100.0	

Pengawasan3

		Frequency	Percent	Cumulative Percent	
				Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	31	18.5	18.5	18.5
	Demokratis	137	81.5	81.5	100.0
	Total	168	100.0	100.0	

Pengawasan4

		Frequency	Percent	Cumulative Percent	
				Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	8	4.8	4.8	4.8
	Demokratis	151	89.9	89.9	94.6
	Leissez Feire	9	5.4	5.4	100.0
	Total	168	100.0	100.0	

Pengawasan5

		Frequency	Percent	Cumulative Percent	
				Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Demokratis	159	94.6	94.6	94.6
	Leissez Feire	9	5.4	5.4	100.0
	Total	168	100.0	100.0	

Pengawasan6

				Cumulative	
				Frequency	Percent

Valid	Otoriter	53	31.5	31.5	31.5
	Demokratis	112	66.7	66.7	98.2
	Leissez Feire	3	1.8	1.8	100.0
	Total	168	100.0	100.0	

Pengawasan7

Valid		Frequency	Percent	Cumulative Percent	
				Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	14	8.3	8.3	8.3
	Demokratis	128	76.2	76.2	84.5
	Leissez Feire	26	15.5	15.5	100.0
	Total	168	100.0	100.0	

Pengawasan8

Valid		Frequency	Percent	Cumulative Percent	
				Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	19	11.3	11.3	11.3
	Demokratis	107	63.7	63.7	75.0
	Leissez Feire	42	25.0	25.0	100.0
	Total	168	100.0	100.0	

Pengawasan9

Valid		Frequency	Percent	Cumulative Percent	
				Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	10	6.0	6.0	6.0
	Demokratis	107	63.7	63.7	69.6
	Leissez Feire	51	30.4	30.4	100.0
	Total	168	100.0	100.0	

Pengawasan10

		Frequency	Percent	Cumulative Percent	
				Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	17	10.1	10.1	10.1
	Demokratis	144	85.7	85.7	95.8
	Leiszez Feire	7	4.2	4.2	100.0
	Total	168	100.0	100.0	

Kepemimpinan_Perencanaan

		Frequency	Percent	Cumulative Percent	
				Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	33	19.6	19.6	19.6
	Demokratis	135	80.4	80.4	100.0
	Total	168	100.0	100.0	

Kepemimpinan_Pengorganisasian

		Frequency	Percent	Cumulative Percent	
				Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	16	9.5	9.5	9.5
	Demokratis	152	90.5	90.5	100.0
	Total	168	100.0	100.0	

Kepemimpinan_Pelaksanaan

		Frequency	Percent	Cumulative Percent	
				Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	5	3.0	3.0	3.0
	Demokratis	163	97.0	97.0	100.0
	Total	168	100.0	100.0	

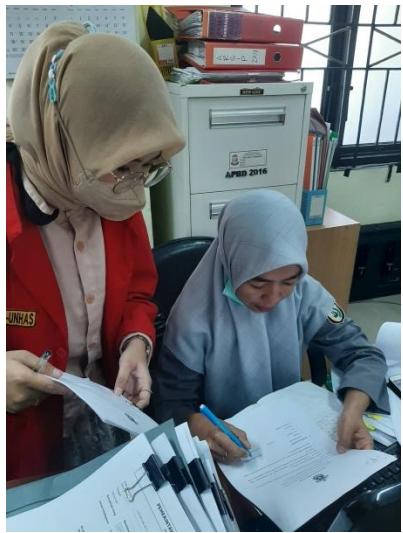
Kepemimpinan_Pengawasan

		Frequency	Percent	Cumulative Percent	
				Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Otoriter	7	4.2	4.2	4.2

Demokratis	161	95.8	95.8	100.0
Total	168	100.0	100.0	

Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian





Lampiran 9 Riwayat Hidup Penulis



A. DATA PRIBADI

Nama : Dinda Septiani Dar
NIM : K011181348
Tempat, Tanggal Lahir : Makassar, 10 September 2000
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Golongan Darah : B
Suku : Bugis
Alamat : Perumnas Sudiang, Jl. Soppeng Raya Blok H
Email : dindadar10@gmail.com
No. Handphone : 085298381122

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

- TK Adhiyaksa (2006-2007)
- SDN 1 Watampone (2007-2012)
- SMP Negeri 4 Watampone (2012-2015)
- SMA Negeri 13 Bone (2015-2018)
- Departemen AKK FKM Unhas (2018-2022)

C. Riwayat Organisasi

- Anggota POKJA ISMKMI BEM FKM Unhas (2019-2020)
- Anggota ISMKMI SULSELBAR (2020-2021)
- Anggota Maperwa KM FKM Unhas (2020-2021)